

## IMPLEMENTASI KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU IPS DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Dewi Fathonah Azzahra<sup>1</sup>, Elsa Nurlaili<sup>2</sup>, Nur Azizah<sup>3</sup>, Nur Hidayah Saputri<sup>4</sup>, Iin  
Gusmana<sup>5</sup>

[dewifatonah2024@gmail.com](mailto:dewifatonah2024@gmail.com)<sup>1</sup>, [elsanurlaili2@gmail.com](mailto:elsanurlaili2@gmail.com)<sup>2</sup>, [nurazizahbaru273@gmail.com](mailto:nurazizahbaru273@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[nurrhidayah205@gmail.com](mailto:nurrhidayah205@gmail.com)<sup>4</sup>, [iingusmana2@gmail.com](mailto:iingusmana2@gmail.com)<sup>5</sup>

Institut Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim

### ABSTRAK

Kompetensi profesional merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki guru untuk melaksanakan tugas pendidikan secara efektif. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), kompetensi profesional guru menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kompetensi profesional guru IPS dalam proses pembelajaran, tantangan yang dihadapi, serta strategi pengembangannya. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan mengkaji berbagai buku dan artikel jurnal ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi kompetensi profesional guru IPS tercermin melalui penguasaan materi ajar, kemampuan mengembangkan bahan pembelajaran, pemanfaatan teknologi pendidikan, penggunaan strategi pembelajaran yang inovatif, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan. Namun demikian, masih terdapat berbagai kendala seperti keterbatasan penguasaan teknologi, minimnya pelatihan profesional, dan perubahan kurikulum yang dinamis. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan kompetensi profesional secara berkelanjutan melalui pelatihan, komunitas belajar, penelitian tindakan kelas, dan pemanfaatan teknologi digital.

**Kata Kunci:** Kompetensi Profesional, Guru IPS, Pembelajaran, Profesionalisme Guru, Pendidikan.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kompetensi yang memadai agar mampu menjalankan tugas profesionalnya secara optimal.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa guru harus memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi profesional berkaitan dengan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam sehingga mampu membimbing peserta didik mencapai standar kompetensi yang ditetapkan.

Dalam konteks pembelajaran IPS, kompetensi profesional menjadi sangat penting karena materi IPS bersifat multidisipliner yang mencakup aspek sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, dan antropologi. Guru IPS dituntut memiliki pemahaman yang komprehensif terhadap berbagai disiplin ilmu tersebut agar pembelajaran menjadi bermakna dan kontekstual. Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini membahas implementasi kompetensi profesional guru IPS dalam proses pembelajaran serta upaya pengembangannya di era digital.

## **METODE PENELITIAN**

Artikel ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research). Data diperoleh dari berbagai sumber berupa buku pendidikan, jurnal nasional terakreditasi, dan artikel ilmiah yang membahas kompetensi profesional guru IPS. Analisis data dilakukan melalui identifikasi, klasifikasi, interpretasi, dan sintesis terhadap berbagai sumber yang relevan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Konsep Kompetensi Profesional Guru IPS**

Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan guru membimbing peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan. Kompetensi ini mencakup penguasaan substansi keilmuan, pengembangan materi pembelajaran, pemanfaatan teknologi, dan pengembangan profesi secara berkelanjutan.

Menurut Mulyasa (2023), guru profesional harus mampu mengembangkan wawasan keilmuan, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran yang dilaksanakan. Sementara itu, kompetensi guru IPS juga dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, pelatihan, dan pengalaman mengajar yang dimiliki guru. Dengan demikian, kompetensi profesional tidak hanya berkaitan dengan penguasaan materi, tetapi juga kemampuan mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam pembelajaran yang efektif.

### **B. Implementasi Kompetensi Profesional Guru IPS dalam Pembelajaran.**

#### **1. Penguasaan Materi Pembelajaran IPS**

Implementasi kompetensi profesional pertama terlihat dari kemampuan guru menguasai materi IPS secara mendalam. Guru harus memahami konsep-konsep dasar ekonomi, sejarah, geografi, dan sosiologi sehingga mampu menjelaskan materi secara komprehensif kepada peserta didik.

Penguasaan materi yang baik memungkinkan guru menghubungkan pembelajaran dengan fenomena sosial yang terjadi di lingkungan sekitar siswa. Hal ini menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna. Penelitian menunjukkan bahwa kualitas kompetensi guru sangat menentukan keberhasilan penerapan pembelajaran kontekstual dalam mata pelajaran IPS.

#### **2. Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran**

Guru IPS profesional tidak hanya menggunakan buku teks sebagai sumber belajar, tetapi juga mampu mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pengembangan bahan ajar dapat dilakukan melalui modul, LKPD, media visual, video pembelajaran, maupun sumber belajar digital.

Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran membantu meningkatkan motivasi serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Guru perlu menyesuaikan media dengan tujuan pembelajaran agar penggunaannya efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

#### **3. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran**

Era digital menuntut guru IPS menguasai teknologi pendidikan. Penggunaan platform pembelajaran daring, presentasi interaktif, video edukatif, dan aplikasi pembelajaran menjadi bagian dari implementasi kompetensi profesional guru.

Pengembangan profesional guru berbasis teknologi perlu mengintegrasikan pengetahuan materi, pedagogi, dan teknologi (TPACK) sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif. Penguasaan teknologi menjadi salah satu indikator penting profesionalisme guru pada abad ke-21.

#### 4. Penggunaan Strategi Pembelajaran Inovatif

Guru IPS profesional mampu memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Strategi seperti *problem based learning*, *project based learning*, *inquiry learning*, dan *cooperative learning* dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

Melalui strategi inovatif, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga aktif menganalisis permasalahan sosial, berdiskusi, dan mencari solusi terhadap berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat.

#### 5. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan bagian penting dari kompetensi profesional guru. Guru harus mampu merancang instrumen penilaian yang valid dan reliabel untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik.

Implementasi kompetensi profesional dalam penilaian mencakup penggunaan penilaian autentik, penilaian proses, dan penilaian hasil belajar secara komprehensif. Penilaian yang baik membantu guru mengetahui tingkat pemahaman siswa serta melakukan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan.

### C. Tantangan Implementasi Kompetensi Profesional Guru IPS.

Implementasi kompetensi profesional guru IPS masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain:

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat.
2. Keterbatasan akses terhadap pelatihan profesional.
3. Kurangnya kemampuan sebagian guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran.
4. Perubahan kurikulum yang dinamis.
5. Keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan.

Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru sangat dipengaruhi oleh pendidikan, pengalaman mengajar, dan pelatihan yang diikuti oleh guru.

### D. Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru IPS

Untuk meningkatkan kompetensi profesional guru IPS, beberapa strategi yang dapat dilakukan adalah:

1. Mengikuti pelatihan dan workshop secara berkelanjutan.
2. Mengembangkan komunitas belajar guru.
3. Melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK).
4. Mengikuti program sertifikasi dan Pendidikan Profesi Guru (PPG).
5. Memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pengembangan profesional.
6. Aktif dalam organisasi profesi guru.

Pengembangan profesional yang berkelanjutan akan membantu guru menyesuaikan diri dengan perkembangan pendidikan serta meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.

## KESIMPULAN

Kompetensi profesional merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh guru IPS dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Implementasi kompetensi profesional guru IPS tercermin melalui penguasaan materi pembelajaran secara mendalam, kemampuan mengembangkan bahan ajar, pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang inovatif, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara efektif dan berkelanjutan. Kompetensi tersebut berperan penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai tantangan, seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat, keterbatasan sarana dan

prasarana, serta kebutuhan akan peningkatan kompetensi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, guru IPS perlu terus mengembangkan profesionalismenya melalui pelatihan, workshop, penelitian tindakan kelas, komunitas belajar, dan pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana pengembangan diri.

Dengan kompetensi profesional yang baik, guru IPS tidak hanya mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, tetapi juga dapat membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kesadaran sosial, dan karakter yang sesuai dengan tuntutan kehidupan masyarakat modern. Oleh sebab itu, penguatan kompetensi profesional guru IPS harus menjadi perhatian bersama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, G. F. M., Sriartha, I. P., & Indrayani, L. (2024). Kompetensi guru IPS ditinjau dari latar belakang pendidikan, pelatihan dan pengalaman mengajar. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 8(1), 1–13. <https://doi.org/10.23887/pips.v8i1.3578>
- Hidayat, R., & Abdillah. (2020). *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Medan: LPPPI.
- Jogo, P. H., Fitri, M., Kholiq, A., & Madiku, A. K. (2022). Upaya peningkatan kompetensi profesional guru IPS dalam proses pembelajaran. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 62–72. <https://doi.org/10.31932/jpe.v7i1.1506>
- Mulyasa, E. (2023). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rohmani, A. H., Naja, K. S., & Trianingtyas, D. P. (2024). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Tangerang: Minhaj Pustaka.
- Rusman. (2022). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sani, R. A. (2022). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, E., Aryani, R., & Iskandar, R. (2025). Pengaruh kompetensi profesional guru IPS terhadap hasil belajar siswa. *Science and Education Journal*, 3(1), 63–71.
- Setyaningrum, H., Nurkholifah, Y. F., Maulana, U., & Soraya, S. Z. (2025). Membentuk guru profesional: Peran kompetensi pedagogik dan kepribadian. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran (JTTP)*, 2(4), 1032–1036.
- Susanto, A. (2022). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susilawati. (2021). Pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di SDN Sirnagalih Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 1(1), 69–77.
- Suyanto. (2021). *Menjadi Guru Profesional dan Efektif*. Jakarta: Erlangga.
- Uno, H. B. (2021). *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardani, N. R., & Santosa, H. (2021). Kompetensi profesional guru, fasilitas pembelajaran, dan motivasi belajar: Pengaruhnya terhadap hasil belajar IPS. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 15(1), 71–75. <https://doi.org/10.21067/jppi.v15i1.5493>
- Warsita, B. (2022). *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Yaumi, M. (2021). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.